

**TEMA DAN PEMAKAIAN BAHASA PADA CERITA PENDEK
DI MAJALAH ANEKA**



Disusun oleh :

SUSTINA

NIRM : 97. 7. 115. 022. 07133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA
MADIUN
2002**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

TEMA DAN PEMAKAIAN BAHASA PADA CERITA PENDEK
DI MAJALAH ANEKA

Disetujui oleh pembimbingn untuk diusulkan pada dewan penguji skripsi
pada tanggal :

22 Agustus 2002

Pembimbing I



Dra. M. Sayekti, M. Pd.

Pembimbing II



Drs. F.X. Suwardo, M. Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

TEMA DAN PEMAKAIAN BAHASA PADA CERITA PENDEK
DI MAJALAH ANEKA

Telah diuji pada tanggal :

28 Agustus 2002

Penguji I



Dra. M. Sayekti, M. Pd.

Penguji II



Drs. F.X. Suwardo, M. Pd.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dengan kesabaran kita akan memperoleh hasil lebih dari pada dengan kekuatan kita. (Edmurd Burke)

Pendidikan malah membuat saya bingung, karena juga memberikan pengetahuan dan fakta yang tak menarik bagi saya. (Charles Chaplin)

Pendidikan sangat berharga dibandingkan dengan emas, intan, berlian atau permata.

Persembahan:

*Bapak Ibu tercinta

* Kakak & Adik tercinta

*Teman – teman yang saya sayangi

ABSTRAKSI

NAMA : Sustina
NIRM : 97.7.115.02022.07133
NOMOR POKOK : 12497005
PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
JURUSAN : Pendidikan Bahasa dan Seni
FAKULTAS : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
PERGURUAN TINGGI : Universitas Widya Mandala Madiun
JUDUL : Tema dan Pemakaian Bahasa pada Cerita Pendek di
Majalah *Aneka*

Ringkasan Isi

Cerita pendek atau cerpen adalah salah satu genre prosa yang digemari oleh masyarakat karena jalan ceritanya yang lebih pendek daripada genre-genre yang lainnya seperti roman dan novel. Cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra yang tergolong jenis prosa fiksi, prosa fiksi memuat cerita yang bersumber dari kehidupan manusia yang dapat dirasakan dan dihayati oleh pembaca.

Penelitian ini meneliti tentang cerpen. Cerpen-cerpen yang dianalogiskan oleh penulis dalam penelitian ini yakni cerpen-cerpen yang dimuat dalam majalah *Aneka* tahun 2001, Majalah *Aneka* dipilih sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa majalah tersebut selalu memuat cerpen pada setiap terbitnya.

Tujuan penelitian ini adalah (1) ingin mengetahui tema cerpen-cerpen dalam majalah *Aneka*. (2) ingin mengetahui penggunaan bahasa cerpen-cerpen dalam majalah *Aneka*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif. Metode deskripsi kualitatif adalah metode yang berusaha untuk menganalisis data dengan menginterpretasikannya untuk memecahkan permasalahan atau menjawab pertanyaan. Sumber data yang diperlukan diperoleh dari objek-objek

yang berupa buku-buku. Peneliti tidak melakukan penelitian lapangan. Penelitian ini cukup dilakukan dengan membaca, memahami dan menyimpulkan. Data yang diambil data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diukur secara tidak langsung.

Hasil penelitian tentang tema dan bahasa pada cerpen-cerpen dimajalah *Aneka* menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Tema

a. Tema Cinta

Tema ini paling banyak muncul dalam cerpen-cerpen di majalah *Aneka* secara khusus tema cinta yang ditampilkan adalah cinta di antara remaja dan permasalahan cinta remaja itu, seperti

- 1) Cinta yang tidak bisa berdatu karena keangkuhan (Cerpen *Tentang Kita Esok Hari*)
- 2) Cinta yang terpendam karena keraguan dan rasa malu (Cerpen *Cinta Sepenggal Asa*)
- 3) Cinta yang menghilangkan kebimbangan dan mempererat hubungan dua hati (Cerpen *Pertalian Hati*)

b. Tema pergaulan atau tema sosial bermasyarakat

Tema pergaulan dan tema sosial bermasyarakat dalam cerpen-cerpen di majalah *Aneka* tidak lepas pula dari permasalahan remaja, misalnya tentang bagaimana problem pergaulan antara remaja, problem remaja dalam kehidupan keluarga, bagaimana remaja menanggapi lingkungannya. Masalah yang ditampilkan antara lain :

- 1) Kekeliruan menilai pribadi seseorang karena kurangnya pengenalan (cerpen *Saat Embun itu Menguap*)
- 2) Kehidupan seseorang remaja yang hancur gara-gara perceraian kedua orang tuanya (cerpen *Sepenggal Balada Adra*)
- 3) Kepedulian seorang remaja terhadap keindahan lingkungan hidup di kotanya (cerpen *Sesuatu yang Indah*).

2. Pemakaian Bahasa

Bahasa cerpen-cerpen di majalah *Aneka* menyajikan bahasa kisah dan ujaran.

1. Kisah

Bahasa kisah pada cerpen-cerpen di majalah *Aneka* menggunakan ragam yang cenderung formal, memang ada kata-kata semacam dialek khas remaja. Namun masih tetap dalam batas ragam formal.

2. Ujaran

Penyajian ujaran langsung ditandai dengan petik atau kutip sedangkan ujaran tak langsung ditulis tanpa tanda petik. Penyajian ujaran tak langsung, karena tidak adanya tanda petik, hampir mirip dengan penyajian bahasa kisah, namun jika diperhatikan bahasa

perbedaan isinya, Dilihat dari pemakaian kata atau istilah khususnya dalam ujaran langsung banyak digunakan kata-kata dialek khususnya dialek remaja kota besar misalnya kata-kata, Mending, Nggak, Judes, Centil, Cewek, Cowok, Kayaknya, Dong, Temen, Teteh, dan seterusnya.

Madiun, Agustus 2002

Sustina



Dekan

Drs. FX. Suwardo, M.Pd.

Mengetahui:
Pembimbing I

Dra. Sayekti, M.Pd.

Pembimbing II

Drs. FX. Suwardo, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah yang Mahaesa karena berkat rahmat dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tema dan Pemakaian Bahasa Cerita Pendek Majalah Aneka". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Mandala Madiun.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tentu saja telah dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, dorongan, serta peran serta banyak pihak yang turut membantu penulis skripsi ini. Ungkapan terima kasih itu penulis ucapkan kepada

1. Dekan Bapak Drs. FX Suwardo, M.Pd. Selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Mandala Madiun yang sekaligus sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ketua Jurusan Bapak Drs. Rob Agus Supriaji, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Sayekti, M.Pd. selaku pembimbing pertama dan Bapak Drs. FX. Suwardo, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

-
4. Orang tua dan rekan-rekan yang juga selalu memberi bantuan, dorongan, dan doa.

Penulis menyadari bahwa Sekripsi ini masih belum sempurna, namun penulis berharap semoga sekripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Madiun, Agustus 2002

Penulis

DAFTAR ISI

LAMAM JUDUL.....	i
MBAR PERSETUJUAN	ii
MBAR PENGESAHAN	iii
OTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ISTRAKSI	v
ITA PENGANTAR	vi
AFTAR ISI	vii
AB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Keterbatasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah	5
AB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Cerita Pendek	6
B. Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek	9
1. Tema	10
2. Alur	10
3. Penokohan	13
4. Latar	14
5. Sudut Pandang	15
6. Pemakaian Bahasa	16
AB III METODE PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian	21
B. Instrumen Penelitian	22
C. Data dan Sumber Data	23
D. Sumber Data	24
E. Analisis Data	25
F. Tempat dan Waktu Penelitian	26

BAB IV PEMBAHASAN	27
A. Tema	27
B. Pemakaian Bahasa	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	45
SUMBER PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47
